



Warga Tandai Jalan Lubang

► Komisi C Usul Pakai Dana BTT Covid-19 untuk Jalan

MALANG, SURYA - Jalan berlubang kembali ramai dibicarakan warga Kota Malang. Di media sosial, makin banyak warga mengabarkan temuan jalan rusak di ruas jalan di Kota Malang.

Kondisi ini diperparah dengan belum diperbaikinya jalan berlubang tersebut. Titik terparah berada di Jalan Ki Ageng Gribig Kota Malang, Jalan Simpang Sulfat Utara, Jalan Mayjen Sungkono, Jalan Veteran.

Bahkan, sejumlah jalan berlubang tersebut kini telah ditandai dengan menggunakan cat pilox oleh warga. Hal ini dilakukan, agar pengendara yang melintas dapat menghindari jalan berlubang tersebut.

"Jalan berlubang sudah seminggu kemarin diberi tandai oleh warga. Jalan rusak ini sudah terjadi sejak tahun lalu," ucap Agus, warga Kedungkandang Kota Malang.

Agus mengatakan, sudah banyak warga yang terjatuh, akibat jalan berlubang di sepanjang Jalan Ki Ageng Gribig Kota Malang.

"Di Kedungkandang ini kan kalau malam hari jalannya agak gelap. Terus

STORY HIGHLIGHTS

- Sekretaris Komisi C DPRD Kota Malang, Wanedi menganggap bahwa DPUPRPKP Kota Malang kurang fokus dalam menangani jalan berlubang.
- Komisi C mendorong penggunaan anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) untuk penanganan Covid-19 bisa dialihkan untuk perbaikan jalan.

jalannya rusak lagi, ini yang membahayakan warga saat melintas di daerah sini," terangnya.

Di sepanjang Jalan Ki Ageng Gribig, jalan berlubang tersebut, sebagian sudah ditambal oleh warga dengan menggunakan semen. Hal serupa juga dilakukan oleh warga di Jalan Simpang Terusan Sulfat Utara. Warga menambal jalan berlubang tersebut untuk menghindari terjadinya kecelakaan.

"Kalau di daerah sini (sulfat) jalannya sempit. Jadi



SURYA/M RIFKY EDGAR

MERESAHKAN - Jalan berlubang di sepanjang Jalan Ki Ageng Gribig Kota Malang yang kondisinya rusak dan berlubang meresahkan warga. Warga bergerak menandai jalan berlubang agar pengendara waspada.

bahaya kalau tidak kami tambal."

"Sebelum ditambal, warga sudah memberi tanda, agar pemerintah itu bisa meleak dengan kondisi jalan di sini," terangnya.

Upaya dahului PAK

Di sisi lain, anggaran pemeliharaan jalan rusak di Kota Malang pada 2022 ini hanya senilai Rp 3 Miliar. Wali Kota Malang, Sutiaji menyampaikan, nilai terse-

but cukup sedikit, lantaran terkena refocusing penanganan Covid-19.

"Provinsi katanya anggaran untuk bantuan keuangan kita sehingga diploting merata jalan berlubang itu. Tapi kena Covid-19, akhirnya di refocusing," ucapnya.

Sutiaji mengatakan, pihaknya sedang mencari solusi pembenahan jalan berlubang ini.

"Saya sudah minta kepada ke Sekda, tolong dicarikan

apakah boleh, ada perwal untuk mendahului PAK. Ini kami sudah konsultasi dengan BPK," tandasnya.

Sekretaris Komisi C DPRD Kota Malang, Wanedi mendorong anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) penanganan Covid-19 bisa dialihkan untuk perbaikan jalan. "Tapi harus sesuai dengan aturan yang ada. Kami mohon PUPR melakukan kajian, apabila BTT itu bisa dilakukan," tandasnya. (gar)